

**HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
SISWA**

JURNAL

Oleh

**UMAWAROH
RISWANTI RINI
LILIK SABDANINGTYAS**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2015**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN
PRESTASI BELAJAR SISWA

Nama Mahasiswa : Umawaroh

Nomor Pokok Mahasiswa : 1113053114

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, Mei 2015
Peneliti,

Umawaroh
NPM 1113053114

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen pembimbing II

Dr. Riswanti Rini, M.Si
NIP 19600328 198603 2 002

Dr. Lilik Sabdaningtyas, M.Pd
NIP 19561005 198303 2 002

ABSTRAK

HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA

Oleh

Umawaroh *, Riswanti Rini, Lilik Sabdaningtyas*****

E-mail: uma_waroh@yahoo.com

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Dayamurni dengan jumlah 86 siswa yang sekaligus menjadi sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan rumus korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis menunjukkan ada hubungan yang positif antara disiplin belajar dan prestasi belajar siswa siswa kelas IV semester genap SD Negeri 1 Dayamurni tahun pelajaran 2014/2015.

Kata kunci: disiplin belajar, prestasi belajar.

* Penulis 1

** Penulis 2

*** Penulis 3

THE CORELLATION DISCIPLINE OF LEARNING WITH STUDENT ACHIEVEMENT

By

Umawaroh *, Riswanti Rini, Lilik Sabdaningtyas*****

E-mail: uma_waroh@yahoo.com

The purpose of this research was to determine the corellation between discipline of learning with student achievement. This type of research used in this study is a correlation study. The population in this study were all fourth grade students of SD Negeri 1 Dayamurni the number of 86 students as well as a sample. Data collection techniques in this study using a questionnaire, test and documentation. Data were analyzed using product moment correlation formula. Based on the results of data analysis and hypothesis testing shows there is a positive correlation between discipline of learning and academic achievement even semester of fourth grade students of SD Negeri 1 Dayamurni school year 2014/2015.

Key words: discipline of learning, student achievement.

* Author 1

** Author 2

*** Author 3

PENDAHULUAN

Pendidikan penting bagi setiap manusia dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupannya. Melalui pendidikan seseorang dapat mencapai tingkat kehidupan yang lebih tinggi dan lebih layak. Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan hendaknya dilaksanakan seumur hidup secara terpadu, baik di dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat. Agar tujuannya tercapai, ketiga-tiganya harus seiring dan sejalan, tidak bisa hanya ditumpukan pada salah satunya. Ahmad D. Marimba (dalam Hasbullah, 2012: 3) menyatakan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Artinya, melalui pendidikan dapat menuntun anak didik mencapai tujuan-tujuan tertentu, dan hal ini tampak pada perubahan-perubahan dalam diri anak didik. Pendidikan juga membuat seorang individu semakin berkembang dan dapat menggali potensi diri serta memanfaatkannya semaksimal mungkin.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3).

Pada hakikatnya pendidikan cermin suatu bangsa. Baik tidaknya kualitas suatu bangsa dapat dilihat dari pendidikan yang ada pada negara tersebut. Dewasa ini banyak negara-negara yang terus berusaha meningkatkan pembangunan di bidang pendidikan, salah satunya Indonesia.

Kemajuan pendidikan, dapat dilihat dari tingkat keberhasilan siswa berdasarkan prestasi belajarnya. Namun pada kenyataannya, pendidikan saat ini belum sepenuhnya tercapai. Hal ini tampak dari prestasi belajar peserta didik yang belum mencapai standar. Terdapat berapa faktor yang menyebabkan prestasi belajar siswa rendah, salah satunya adalah rendahnya disiplin belajar siswa,

sehingga semangat belajar mereka tidak maksimal. Disiplin belajar yang rendah menyebabkan siswa belajar tidak teratur, malas dalam mengerjakan tugas-tugas atau pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru, sering mencontek pekerjaan temannya, tidak memperhatikan pelajaran, ribut di dalam kelas, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, dan bolos ketika jam pelajaran. Disiplin belajar merupakan salah satu faktor terpenting dalam belajar.

Disiplin merupakan ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib dan sebagainya (Kamus Besar Bahasa Indonesia: 2013). Disiplin belajar yang tinggi diduga menyebabkan prestasi belajar siswa tinggi. Syah (2011: 139) mendefinisikan prestasi belajar sebagai tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Berdasarkan ini tinggi rendahnya disiplin belajar siswa salah satunya dapat dilihat dari tingkat kehadiran siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Dayamurni Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2014/2015 diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1.1 Rekapitulasi daftar hadir siswa kelas IV SD Negeri 1 Dayamurni Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2014/2015

Bulan	Keterangan			Jumlah Absensi
	Alpa	Izin	Sakit	
Agustus	10	15	8	33
September	17	12	25	54
Oktober	8	38	8	54
November	16	20	17	53
Desember	-	5	6	11
Jumlah	51	90	64	205

Sumber: Wali Kelas IV SD Negeri 1 Dayamurni Tulang Bawang Barat

Berdasarkan tabel 1.1, total ketidak hadirannya siswa selama bulan Juli sampai Desember sebanyak 205 hari, jumlah tersebut terbagi atas alpa atau tanpa keterangan sebanyak 51 hari atau 24,9%, izin sebanyak 90 hari atau 43,9%, dan sakit sebanyak 64 hari atau 31,2%.

Tabel 1.2 Persentase prestasi belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Dayamurni Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Kriteria		Jumlah	
			Orang	Persentase (%)
1	85-100	Sangat Tinggi	3	3,5
2	75-84	Tinggi	10	11,6
3	65-74	Cukup	22	25,6
4	55-64	Rendah	21	24,4
5	0-54	Sangat Rendah	30	34,9
Jumlah			86	100

Sumber: Arsip nilai guru kelas IV SD Negeri 1 Dayamurni Tulang Bawang Barat

Berdasarkan tabel 1.2, diketahui dari 86 siswa yang memperoleh nilai dengan kriteria sangat tinggi sejumlah 3 siswa, kriteria tinggi 10 siswa, kriteria cukup 22 siswa, kriteria rendah 21 siswa, dan kriteria sangat rendah 30 siswa. Pada penelitian ini berfokus pada prestasi belajar matematika disebabkan diantara mata pelajaran yang lain, pelajaran matematika yang nilainya paling rendah. Hal tersebut mengindikasikan bahwa prestasi belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Dayamurni Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2014/2015 masih tergolong rendah yaitu sebanyak 41,8% nilai rata-ratanya masih di bawah standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu < 60 . Salah satu alasannya karena disiplin belajar siswanya yang masih rendah, sehingga berakibat pada prestasi belajarnya. Indikasi ini dapat diketahui dalam proses pembelajaran berlangsung, yaitu terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran, mengobrol dengan temannya, asik menggambar, kegiatan berdiskusi yang ditugaskan guru kurang berjalan dengan baik, terdapat beberapa tamu yang masuk ke kelas sehingga membuat konsentrasi siswa tidak terfokus terhadap pembelajaran.

Oleh karena itu, disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar. Sehubungan dengan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV semester genap SD Negeri 1 Dayamurni Tulang Bawang Barat tahun pelajaran 2014/2015".

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Dayamurni Tulang Bawang Barat yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas IV A, IV B, IV C dengan jumlah keseluruhan 86 siswa. Variabel pada penelitian ini adalah Disiplin Belajar (X) dan Prestasi Belajar Siswa (Y). Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu kuesioner, tes dan dokumentasi.

Sebelum penelitian dilakukan, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang digunakan, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan menggunakan bantuan program SPSS 17.0. Sedangkan uji reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS 17.0 dan *MicroCat Iteman* versi 3.5A dengan model *Alpha Cronbach's*.

Analisis data digunakan untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel. Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Adapun uji hipotesis dilakukan menggunakan *peroduct moment* pearson.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data tentang disiplin belajar diperoleh melalui kuesioner dengan jumlah pertanyaan sebanyak 30 item dan diperoleh skor tertinggi 102 dan skor terendah 70, sehingga dalam distribusi frekuensi banyak kelas 7, dan panjang kelas 5. Selanjutnya variabel disiplin belajar dapat dikategorikan ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah, seperti dalam tabel berikut.

Tabel 4.9 Distribusi frekuensi kualitatif disiplin belajar.

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tinggi	96 – 102	26	30,23
2	Sedang	80 – 95	52	60,47
3	Rendah	70 – 79	8	9,30
Jumlah			86	100

Berdasarkan tabel 4.9 disiplin belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Dayamurni Tulang Bawang Barat dari 86 responden berpendapat bahwa kategori disiplin belajar tinggi sebanyak 26 responden atau 30,23%, kategori disiplin belajar sedang sebanyak 52 responden atau 60,47%, dan kategori disiplin belajar rendah sebanyak 8 responden atau 9,30%, dengan demikian disiplin belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Dayamurni Tulang Bawang Barat tergolong kategori sedang dengan persentasi 60,47% dari jumlah total responden.

Data tentang prestasi belajar diperoleh dari tes matematika. Dari data tersebut diperoleh skor tertinggi 100 dan skor terendah 60, sehingga dalam distribusi frekuensi banyak kelas 7 dan panjang kelas 6. Selanjutnya variabel prestasi belajar dapat dikategorikan ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah, seperti dalam tabel berikut.

Tabel 4.11 Distribusi frekuensi kualitatif prestasi belajar matematika.

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	83 – 100	11	12,79
2	Sedang	67 – 82	69	80,23
3	Rendah	60 – 66	6	6,98
Jumlah			86	100

Berdasarkan tabel 4.11, diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Dayamurni Tulang Bawang Barat dari 86 responden menunjukkan bahwa kategori prestasi belajar tinggi sebanyak 11 responden atau 12,79%, kategori prestasi belajar sedang sebanyak 69 responden atau 80,23%, dan kategori prestasi belajar rendah sebanyak 6 responden atau 6,98% dari jumlah responden, dengan demikian prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Dayamurni Tulang Bawang Barat tergolong kategori sedang dengan persentasi 80,23% dari jumlah total responden.

Melalui perhitungan menggunakan rumus korelasi *product moment*, diperoleh angka korelasi antara Variabel X (disiplin belajar) dengan Variabel Y (prestasi

belajar matematika) sebesar 0,857 yang artinya korelasi tersebut positif. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan kriteria pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak, dimana $dk = n-2$ dengan mengambil taraf uji signifikansi 5%.

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis, diperoleh $t_{hitung} = 23,421$ dan $dk = n-2$ dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 86$, diperoleh $n = 84$. Selanjutnya $n = 84$ dikonversikan ke dalam tabel signifikan 5% sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar = 1,987. Ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $23,421 > 1,987$, maka H_0 ditolak dan H_a yang berbunyi ada hubungan positif antara disiplin belajar dan prestasi belajar siswa kelas IV semester genap SD Negeri 1 Dayamurni tahun pelajaran 2014/2015 diterima.

PEMBAHASAN

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara disiplin belajar dan prestasi belajar matematika. Hal ini dapat dilihat dari hipotesis yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak dengan nilai r_{hitung} koefisien korelasi sebesar 0,857 dan t_{hitung} sebesar 23,421 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,987. Semakin tinggi disiplin belajar siswa maka prestasi belajar yang diperoleh juga akan tinggi. Jadi menurut penelitian ini terdapat hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar karena apabila disiplin belajar siswa tinggi mendorong siswa berprestasi tinggi pula. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Ahmadi (2005:136) yang mengatakan untuk mencapai prestasi yang baik orang tua harus menanamkan kebiasaan belajar yang baik dan disiplin diri, karena kedua hal itu secara mutlak harus dimiliki anak.

Sementara itu, hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Tu'u (2004: 37) yaitu:

1. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
2. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas, menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
3. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
4. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat (Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 246) yang menyatakan bahwa kebiasaan buruk yang dilakukan oleh sebagian siswa dikarenakan ketidak mengertian siswa pada arti belajar bagi diri siswa sendiri sehingga perlu adanya pembinaan disiplin diri dalam belajar, hal ini dapat berupa penerapan kebiasaan belajar yang baik. Disiplin belajar di kelas merupakan tindakan belajar siswa yang dilakukan secara sadar, teratur dalam mengikuti proses belajar di dalam kelas guna memperoleh hasil yang maksimal sehingga siswa berprestasi tinggi yang didukung oleh kemampuan guru, fasilitas, sarana dan prasarana sekolah. Melalui disiplin individu dibiasakan untuk mematuhi aturan yang ada. Ketika kegiatan pembelajaran, siswa mengikuti dengan tertib aturan-aturan yang ada di kelas sehingga pembelajaran lebih kondusif. Melalui disiplin belajar di kelas dapat membantu siswa lebih fokus dalam belajarnya sehingga siswa akan berprestasi tinggi. Meningkatkan disiplin dapat dilakukan dengan membiasakan mematuhi tata tertib di sekolah, tidak hanya siswa saja yang melakukannya namun seluruh warga sekolah termasuk kepala sekolah dan guru.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh angka korelasi antara Variabel X (disiplin belajar) dengan Variabel Y (prestasi belajar) sebesar 0,857 berarti korelasi tersebut positif. Serta hasil analisis t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau 23,421

> 1,987, maka H_0 ditolak dan H_a yang berbunyi ada hubungan yang positif antara disiplin belajar dan prestasi belajar siswa kelas IV semester genap SD Negeri 1 Dayamurni tahun pelajaran 2014/2015 diterima. Artinya apabila disiplin belajar siswa tinggi maka prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa juga akan tinggi, sedangkan apabila disiplin belajar siswa rendah maka prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa juga akan rendah pula.

Saran bagi guru diharapkan menambah pengetahuan untuk mengajarkan dan mengembangkan disiplin belajar kepada siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya, bagi kepala sekolah diharapkan dapat dijadikan masukan dalam usaha meningkatkan mutu, proses, dan prestasi belajar dalam kegiatan pembelajaran di setiap kelas. Bagi siswa diharapkan melatih dan membiasakan disiplin dalam belajar, tidak hanya di kelas namun juga disiplin belajar di rumah dan siswa diharapkan merasakan suasana belajar yang berbeda sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya tidak hanya pada mata pelajaran matematika tetapi juga pada mata pelajaran yang lainnya. Bagi peneliti lain atau berikutnya yang akan melakukan penelitian dibidang ini, diharapkan penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi dan masukan tentang hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar matematika.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Abu dan Munawar Sholeh. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kemendiknas. 2013. Kamus Besar Bahasa Indonesia (*on line*). <http://pusatbahasa.kemendiknas.go.id/kbbi/>. Diakses pada tanggal 2 Januari 2015.
- Sisdiknas. 2003. <http://usu.ac.id/public/content/files/sisdiknas.pdf>. Diakses pada tanggal 2 Januari 2015.

Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.